

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *sustainability report* dan *green innovation* terhadap *firm value* perusahaan dengan *board size* sebagai variabel moderasi, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *sustainability report* terhadap *firm value* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *sustainability report* maka *firm value* perusahaan juga akan meningkat, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan *green innovation* terhadap *firm value* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *green innovation* belum menjadi solusi terbaik untuk meningkatkan *firm value*, karena perusahaan perlu menciptakan pangsa pasar sendiri untuk produk ramah lingkungan.
3. Terdapat variabel *board size* mampu memoderasi *sustainability report* terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa *board size* mampu meningkatkan kredibilitas informasi *sustainability*, karena dalam *board size* bisa memperkuat mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan.
4. Terdapat variabel *board size* yang tidak mampu memoderasi *green innovation* terhadap *firm value*. Hal ini ditunjukkan bahwa *green* memiliki nilai *board size* yang tinggi belum tentu semua anggota memiliki keahlian

atau pengalaman tentang green innovation, sehingga dukungan terhadap green innovation menjadi lemah dan tidak memperkuat dampak terhadap firm value.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

a. Implikasi Teoritis:

Penelitian ini memperkuat teori *Resource-Based View* (RBV) dengan menunjukkan bahwa sumber daya internal seperti *sustainability report* dan kemampuan *green innovation* dapat menjadi keunggulan kompetitif yang berdampak pada peningkatan *firm value*. Selain itu, temuan mengenai peran moderasi board size mendukung literatur tata kelola perusahaan, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan strategis yang mempengaruhi *sustainability* dan *firm value*.

b. Implikasi Praktis:

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa keberadaan *sustainability report* dan *green innovation* yang baik mampu meningkatkan *firm value*, terutama jika didukung oleh *board size* yang memadai. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memperkuat *sustainability report* dan mendorong inovasi ramah lingkungan secara lebih strategis. Investor juga dapat menjadikan *sustainability report* dan *green innovation* sebagai indikator non-keuangan dalam menilai kinerja jangka panjang perusahaan. *Board size* yang efektif juga dapat menjadi sinyal positif bagi pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik.

2. Saran

a. Saran untuk Perusahaan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value* dan *green innovation* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *firm value* dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk:

- Membuat standar pelaporan keberlanjutan seperti GRI Standards (khususnya GRI-G4) secara menyeluruh untuk memastikan pengungkapan informasi yang transparan dan relevan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- Mengembangkan strategi *green innovation* yang lebih terfokus, seperti inovasi produk atau proses yang memiliki dampak langsung pada efisiensi operasional dan pengurangan biaya, air, emisi dan listrik sehingga dapat menarik minat investor.

b. Saran untuk Investor

- Investor disarankan untuk memperhatikan kualitas dan konsistensi *sustainability report* perusahaan sebagai indikator potensi nilai jangka panjang. Perusahaan dengan *sustainability report* yang baik cenderung memiliki reputasi yang kuat dan kepercayaan yang tinggi dari pemangku kepentingan, yang dapat meningkatkan *firm value*.

- Memilih perusahaan yang memiliki strategi *green innovation* yang terintegrasi dengan kinerja keuangan yang baik, karena hal ini dapat memberikan keunggulan kompetitif dan nilai tambah di masa depan.
- c. Saran untuk Penelitian Selanjutnya
- Penelitian ini hanya berfokus pada sektor consumer non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan ke sektor lain, seperti pertambangan atau energi, yang memiliki dampak lingkungan lebih signifikan, untuk melihat apakah hasilnya konsisten.
 - Memperpanjang periode observasi untuk menangkap efek jangka panjang dari Sustainability Report dan Green Innovation terhadap Firm Value, mengingat dampaknya mungkin baru terlihat dalam waktu yang lebih lama.
 - Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hubungan antara Sustainability Report, Green Innovation, dan Firm Value, seperti Environmental Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), atau Green Intellectual Capital.